



SIAP DIUJI COBA TAHUN AJARAN BARU

Pembelajaran Daring Gunakan 'Platform' Terstandar

YOGYA (KR) - Sistem pembelajaran daring masih akan diluncurkan saat memasuki tahun ajaran baru di Kota Yogya. Dinas Pendidikan serta Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya menyiapkan *platform* terstandar untuk menunjang pembelajaran dari rumah.

Kepala Diskominfosan Kota Yogya Tri Hastono, menyebut *platform* terstandar berupa aplikasi berbasis android tersebut dicetuskan oleh pihak ketiga. "Itu akan digunakan oleh seluruh sekolah dalam mendukung program belajar dari rumah. Sehingga sekolah memiliki standar yang sama dalam pelaksanaan belajar secara daring," sebutnya, Rabu (8/7).

Menurutnya, penggunaan *platform* yang standar tersebut diperlukan karena kurikulum yang digunakan juga disusun berdasarkan standar tertentu. Termasuk target pembelajaran yang harus dicapai. Kota Yogya bahkan sudah sangat

siap untuk pelaksanaan pembelajaran daring jika ditinjau dari aspek infrastruktur telekomunikasi yang ada.

Meski demikian, masih ada sejumlah aspek yang perlu dipertimbangkan. Seperti murid yang tidak semuanya memiliki perangkat telekomunikasi yang mendukung pembelajaran secara daring. "Dari data yang ada, sekitar 15 persen siswa di SMP negeri di Kota Yogyakarta masuk dari jalur KMS atau warga miskin. Tetapi, tidak menutup kemungkinan jika mereka juga memiliki gawai yang mendukung pembelajaran online," imbuh Tri Hastono.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogya Dedi Budiono, mengaku siap untuk uji coba penerapan *platform* tersebut. Ditargetkan pada 13 Juli 2020 mendatang bisa diuji coba di salah satu SMP negeri sebelum diaplikasikan ke seluruh sekolah termasuk SD dan TK. Aplikasi dari pi-

hak ketiga berupa 'Unison' itu pun dapat diunduh secara gratis melalui gadget berbasis android.

Melalui aplikasi itu, guru mengajar dari sekolah dan siswa menangkapnya dari rumah. Selain itu guru juga bisa memberikan penugasan atau materi yang dapat diunduh oleh siswa. Bahkan orangtua juga bisa memantau hasil penugasan anaknya sekaligus menyampaikan masukan. "Kalau di daerah lain aplikasi semacam itu berbayar, tapi kita gratis. Jadi guru mengajar, siswa memberikan respons serta orangtua pun bisa ikut memantau," tandasnya.

Pemanfaatan *platform* tersebut juga dimaksudkan sebagai solusi atas berbagai masukan selama pembelajaran daring sebelumnya. Terutama kelelahan dan kejenuhan siswa akibat dibebani banyak tugas. Melalui aplikasi yang terstandar, maka ada keseimbangan interaksi antara guru dan siswa. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Mei 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005